

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, R. (2019). Hubungan antara kontrol diri dan iklim sekolah dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ainsworth, M., D., S. 1969. Object relations, dependency and attachment: A theoretical review of the infant-mother relationship. *Child development*. 40(4), 969-1025
- Ainsworth, M., D., S., Blehar, M., C., Walters, E., & Wall, S. 2014. *Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation*. New York: Psychology Press.
- Armsden, G., C. & Greenberg, M., T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: individual differences and their relationship to psychological well being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427-454.
- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berk, L., E. 2012. *Development through the lifespan (edisi kelima) dari prenatal sampai masa remaja, transisi menjelang dewasa (volume 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blatt, H. & Ehlers E. G. (1982). *Petrology*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Bowlby, J. 1958. The nature of the child's tie to his mother. *International journal of psycho-analysis*. 39, 350-373
- Bowlby, J. 1988. *A secure base parent child attachment and healthy human development*. New York: Basic Books.
- Campbell, M., & Bauman, S. (2018). *Reducing cyberbullying in school*. Oxford: Elsevier Inc.
- Cassidy, J. 2001. Truth, lies and intimacy: An attachment perspective. *Attachment & Human Development*, 3(2), 121-155.
- Collins, N., L. & Feeney, B., C. 2004. Working models of attachment shape perceptions of social support: Evidence from experimental and observational studies. *Journal of personality and social psychology*. 87, 363-383.
- Collins, N. L. & Read, S. J. (1990). Adult attachment, working models, and relationship quality in dating couples. *Journal of Personality and Social Psychology*. 5(4), 644-663.

- Dai, L., & Wang, L. (2015). Review of family functioning. *Open Journal of Social Sciences*, 3(12), 134.
- Dallaire, D., H. & Weinraub, M. (2007). Infant-mother attachment security and children's anxiety and aggression at first grade. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 28(5-6), 477-492.
- Davies, D. (1999). *Child development: a practioner's guide*. New York: The Guilford Press.
- Dewi, W. (2018). Urgensi kelekatan orangtua-remaja dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja. *Quantum*, 14(26), 111-120.
- Ekasari, A. & Bayani. (2009). Attachment pada ayah dan penerimaan peer group dengan resiliensi (studi kasus pada siswa laki-laki di tingkat sekolah menengah pertama). *Jurnal Soul*, 2(2).
- Eliasa, E., I. (2011). *Karakter sebagai saripati tumbuh kembang anak usia dini*. Yogyakarta: Inti Media & Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini Lebag a Penelitian UNY.
- Endah, T., Dimas, A. & Akmal, N. (2017). *Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia.
- Epstein, N. B (1993). *The McCaster Model View of Healthy Family Functioning*. The Guilford Press: New York.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran*, 1, 118-123
- Gomez-Ortiz, O., Romera, E. M., Ortega-Ruiz, R., & Del-Rey, R. (2018). Parenting practices as risk or preventive factors for adolescent involvement in cyberbullying: contribution of children and parent gender. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*, 15(12).
- Hamburger, M. E., Basile, K. C., & Vivolo, A. M. (2011). *Measuring bullying victimization, perpetration, and bystander experiences: a compendium of assesment tools*. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Injury Prevention and Control.
- Hamilton, C. (2000). Continuity and discontinuity of attachment from infacy through adolescence. *Child Development*, 71(2), 690-694.
- Hapsari, N., N. (2021). Kelekatan anak pada orang tua bekerja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Medan Area.
- Hazan, C. & Shaver, P. 1994. Romantic love conceptualized as an attachment process. *Journal of personality and social psychology*. 52: 511-524.

- Hemphill, S., A. & Heerde, J., A. 2014. Adolescent predictor of young adult cyberbullying perpetration and victimization among australian youth. *Journal of adolescent health*. 55(4): 580-587.
- Heni, A. D., Suryani, Aat, S. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi cyberbullying pada remaja: A systematic review. *Journal of Nursing Care*, 3(2), 128-141.
- Hidayah, N.R, Fauzan, L.M & Mappiare, A.A.T. (1996). Sikap orangtua sebagai sumber perilaku agresif anak. *Hidayah*, 23(1).
- Hinduja, S. & Patchin, J., W. 2014. Cyberbullying:: identification, prevention & response. Cyberbullying research center. Diunduh dari [www.cyberbullying.us](http://www.cyberbullying.us).
- <https://andi.link/download/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/> (diakses pada 20 Januari 2022)
- [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3836/98+Persen+Anak+dan+Remaja+Tahu+Internet/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3836/98+Persen+Anak+dan+Remaja+Tahu+Internet/0/berita_satker) (diakses pada 27 Oktober 2021)
- <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai> (diakses pada 28 Oktober 2021)
- [https://sulselprov.go.id/pages/info\\_lain/5](https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/5) (diakses pada 5 September 2022)
- <https://techno.okezone.com/read/2019/05/21/207/2058544/2018-pengguna-internet-indonesia-paling-banyak-di-usia-15-19-tahun> (diakses pada 19 Mei 2021)
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irina, V., S., dkk. 2008. *Kepribadian anak: Sehatkah kepribadian anak anda?*. Jakarta: Katahati.
- Kathryn, G. (2012). *Intervensi praktis bagi remaja berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koni, S. M. (2016). Pengaruh jejaring sosial terhadap pendidikan karakter peserta didik. *TABDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 (2), 37-43.
- Kaur, K., Sandhu, D. (2015). Cyberbullying among adolescents: Attachment with parents and peers. *Journal of Research The Bede Athenaeum*, 6(1), 104-118.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maharani, R. (2017). Hubungan antara kelekatan pada orang tua dengan kesejahteraan psikologis remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Marlene, M., M. & Maya, P. (2004). Adolescent-parent attachment: Bonds that support healthy development. *Paediatr Child Health, 9*(8), 551-555.
- Mason, K., L. 2008. Cyberbullying: A preliminary assessment for school personel. *Psychology in the school, 45*(4). 323-348.
- Maureen, E., K. & Kenneth, G., R. (1995). Attachment to parents and adjustment in late adolescent collage students: current status, applications, and future considerations. *The Counseling Psychologist, 23*(3), 433-456.
- Mawardah, M., Adiyanti, M. G. (2014). Regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbullying. *Jurnal Psikologi, 41*(1), 60-73.
- Monks. 2009. *Tahap perkembangan masa remaja*. Jakarta: Grafindo Jakarta.
- Moretti, M., M. & Holland, R. (2003). Navigating the journey of adolescence: Parental attachment and the self from a systemic perspective in Johnson S, Whiffen V, Eds. *Clinical Applications of Attachment Theory. Attachment processes in couple and family therapy, 234-257*.
- Navarro, R. (2016). Gender issues and cyberbullying in children and adolescents: from gender differences to gender identity measures. *Cyberbullying Across the Globe, 35-44*, DOI 10.1007/978-3-319-25552-1\_2.
- Nia, A. (2013). Dasar hubungan kedekatan anak dengan orang tua pada mahasiswa universitas diponegoro semarang. *Jurnal EMPATI, 2*(4), 296-304.
- Pandie, M., M. & Weismann, I., T. (2016). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada siswa kristen smp nasional makassar. *Jurnal Jaffray, 14*(1), 43-61.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Paramitasari, Radithia A. & Ilham, N. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 1*(2), 22-29.
- Rahmiwati, M., Dody, R. (2020). Perilaku *cyberbullying* remaja di media sosial. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 12*(2), 98-111.

- Rika, A. P., Sri, W. (2017). Kelekatan (*Attachment*) pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30-40.
- Ruliyatin, E., & Ridhowati, D. (2021). Dampak cyberbullying pada pribadi siswa dan penanganannya di era pandemi covid-19. *Jurnal Biokotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 5(1), 1-48.
- Sahlan, A. K. (2018). *Mendidik Perspektif Psikologi*. Deepublish: Budi Utama. Yogyakarta.
- Santrock, J., W. 2003. *Adolescent - Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J., W. 2010. *Life-span development*. New York: McGraw-Hill.
- Shinta, R. N. S., Fathra, A. N., Wasisto, U. (2020). Gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja di sman 9 pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(2), 16-24.
- Singh, S. (2015). Attachment to parents during adolescence and its impact on their psychological and social adjustment. *The International Journal of Indian Psychology*, 2(4), DIP: B00309V2I42015.
- Sejiwa. 2008. *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sroufe, L. A. 2005. Attachment and development: A prospective, longitudinal study from birth to adulthood. *Attachment & Human Development*, 7(4), 349-367.
- Vandenbos, G. R. 2015. *APA dictionary of psychology*. Washington: American Psychological Association
- Waters, E., Merrick, S., Treboux, D., Crowell, J., & Albersheim, L. (2000). Attachment security in infancy and early adulthood: A twenty-year longitudinal study. *Child Development*, 71(1), 684-689.
- Widyarini, N., M. (2013). *Relasi orang tua dan anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Williams, K., & Kennedy, J. (2012). Bullying behaviors and attachment styles. *North American Journal of Psychology*, 14(2), 321-338.
- Williard, N. 2007. *Educator's Guide to Cyberbullying and Cyberthreats*. Washington: Center for Safe and Responsible Use of the Internet.
- Woochun. J. (2020). A study on the cause analysis of cyberbullying in korean adolescents. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*. 17(13), 1-19.
- Yudrik, J. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ziegler, D. 1998. Understanding and treating attachment problem in children.  
*Child Development. 55:1123-1136.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Skala Cyberbullying

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	J	TP
1.	Saya memposting status berisi kata-kata kasar di sosial media				
2.	Saya memberi komentar buruk kepada orang lain pada foto/status orang lain di media sosial.				
3.	Saya memposting rumor/gosip terkait orang lain melalui forum/ <i>chat</i>				
4.	Saya menggunakan akun media sosial teman saya untuk menuliskan kata-kata tidak senonoh				
5.	Saya senang menjadi stalker untuk mencari keburukan orang lain lalu menyebarkannya di media <i>online</i> .				
6.	Saya menyebarkan berita hoax mengenai seseorang untuk merusak reputasinya melalui media <i>online</i> .				
7.	Saya iseng menggunakan akun milik teman untuk memposting gambar yang memalukan.				
8.	Saya merekam kejadian memalukan orang lain untuk diposting di media sosial.				
9.	Saya mengacuhkan teman saya yang tidak saya sukai di grup/forum diskusi online				
10.	Saya tidak pernah memblokir akun media sosial orang lain.				
11.	Saya memaki teman yang menyinggung perasaan saya dengan kata-kata kasar melalui media sosial				
12.	Saya memposting status yang mengolok-olok seseorang karena kesal pada orang tersebut.				
13.	Saya menghasut teman saya untuk menceritakan aibnya dan menyebarkannya melalui media sosial.				
14.	Saya mengeluarkan orang yang tidak saya sukai dari suatu grup <i>online</i> .				

**Lampiran 2 Skala Kelekatan Ibu**

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Ibu saya menghargai perasaan saya.				
2.	Ibu saya berperan dengan baik sebagai Ibu.				
3.	Ibu saya menerima saya apa adanya.				
4.	Saya suka meminta pendapat Ibu saya terhadap hal yang saya pikirkan.				
5.	Ibu saya terlalu mengharapkan banyak hal dari saya.				
6.	Saya sering merasa sedih jika sedang bersama Ibu.				
7.	Saya lebih sedih dari yang Ibu saya tahu.				
8.	Ketika kami membahas sesuatu, Ibu saya peduli dengan pendapat saya.				
9.	Ibu saya percaya pada penilaian saya.				
10.	Ibu saya membantu saya memahami diri saya lebih baik.				
11.	Saya menceritakan permasalahan saya kepada Ibu.				
12.	Saya marah kepada Ibu.				
13.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari Ibu.				
14.	Ibu membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
15.	Ibu memahami saya.				
16.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, Ibu mencoba mengerti.				
17.	Saya percaya kepada Ibu saya.				
18.	Saya bisa mengandalkan Ibu saya untuk mengeluarkan beban di hati.				
19.	Jika Ibu tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, Ibu menanyakannya.				



**Lampiran 3 Skala Kelekatan Ayah**

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Ayah saya menghargai perasaan saya.				
2.	Ayah saya berperan dengan baik sebagai Ayah.				
3.	Ayah saya menerima saya apa adanya.				
4.	Saya suka meminta pendapat Ayah saya terhadap hal yang saya pikirkan.				
5.	Ayah saya terlalu mengharapkan banyak hal dari saya.				
6.	Saya sering merasa sedih jika sedang bersama Ayah.				
7.	Saya lebih sedih dari yang Ayah saya tahu.				
8.	Ketika kami membahas sesuatu, Ayah saya peduli dengan pendapat saya.				
9.	Ayah saya percaya pada penilaian saya.				
10.	Ayah saya membantu saya memahami diri saya lebih baik.				
11.	Saya menceritakan permasalahan saya kepada Ayah.				
12.	Saya marah kepada Ayah.				
13.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari Ayah.				
14.	Ayah membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
15.	Ayah memahami saya.				
16.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, Ayah mencoba mengerti.				
17.	Saya percaya kepada Ayah saya.				
18.	Saya mengandalkan Ayah saya untuk mengeluarkan beban di hati.				
19.	Jika Ayah tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, Ayah menanyakannya.				







CB13	Pearson Correlation	.112*	.232**	.186**	.052	.288**	.157**	.234**	.217**	.205**	.181**	.237**	.135*	1	.108	.474**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.001	.365	.000	.006	.000	.000	.000	.001	.000	.017		.058	.000
	N	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310
CB14	Pearson Correlation	.075	.137*	.212**	.237**	.167**	.047	.290**	.132*	.170**	.230**	.167**	.259**	.108	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.188	.016	.000	.000	.003	.413	.000	.020	.003	.000	.003	.000	.050		.000
	N	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310
Cyberbullying	Pearson Correlation	.387**	.545**	.416**	.494**	.516**	.367**	.492**	.428**	.377**	.472**	.408**	.489**	.474**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310	310

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).















KI19	Pearson	.24	.32	.27	.23	.06	-.17	-.16	.33	.22	.26	.38	.13	-.09	.20	.50	.30	.31	.33	1	.516**
	Correlation	.33**	.33**	.66**	.44**	.27*	-.17	-.16	.77**	.00**	.22**	.99**	.77*	.06	.22**	.22**	.88**	.55**	.88**		
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.24	.04	.03	.00	.00	.00	.00	.05	.91	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
Kele kata Ibu	Pearson	.56	.57	.58	.50	.23	.24	.24	.63	.49	.58	.57	.22	.25	.56	.53	.58	.35	.41	.51	1
	Correlation	.44**	.42**	.66**	.77**	.77**	.99**	.88**	.77**	.22**	.00**	.77**	.88**	.44**	.99**	.33**	.88**	.88**	.66**		
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	310
		10	11	10	11	10	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
		00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	Sig. (2- tailed )	.1 9 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.8 2 7		.2 5 3	.0 0 8	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.9 4 9	.4 3 5	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.000
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310
KA7	Pearson Correlation	.0 1 9	- .0 0	.1 6 2**	.1 9 9**	- .2 7	- .0 6	1 9 8	.0 0 3	- .0 1	- .0 1	.0 2 9	.0 8 5**	.1 6 5**	- .0 4	- .0 9	- .1 1	.0 0 6	- .1 6	.1 2 8*	.190**
	Sig. (2- tailed )	.7 4 2	.9 8 1	.0 0 4	.0 0 0	.0 0 3	.2 5 3		.0 8 6	.5 3 9	.7 5 3	.7 1 1	.1 1 6	.0 0 4	.4 1 3	.0 8 5	.0 4 3	.9 1 3	.0 4 3	.0 1 4	.001
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310
KA8	Pearson Correlation	- .1 6	- .0 0	.0 0 9	.1 5 9**	- .2 3	.1 5 2**	.0 9 8	1 3 4**	.2 0 2	.0 1 4*	.1 1 4*	- .1 4	.1 5 4**	.2 1 1**	.0 5 4	- .0 1	.0 0 1	.0 0 9	.0 0 8	.270**
	Sig. (2- tailed )	.0 0 5	.9 8 5	.8 7 1	.0 0 5	.0 0 0	.0 0 8		.0 0 0	.9 6 6	.0 4 5	.0 1 1	.0 0 7	.0 0 0	.3 4 0	.8 5 2	.8 7 8	.8 8 2	.1 4 7	.000	
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310
KA9	Pearson Correlation	.1 2 6*	.1 7 6**	.1 8 7**	.3 6 9**	.0 2 4	.4 4 1**	- .0 3	.2 3 4**	1 0 5	.6 0 9**	.5 3 1**	.2 2 9**	- .0 8	.0 2 8	.3 4 0**	.4 2 7**	.3 2 5**	.2 0 8**	.2 1 8**	.558**

	Sig. (2-tailed)	.06	.02	.01	.00	.62	.07	.53	.09	.00	.00	.00	.16	.68	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.0000	
	N	31	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	310
KA1 0	Pearson Correlation	.23**	.21**	.34**	.42**	.18**	.34**	-.01	.06	1.00	.67**	.34**	-.13*	-.16*	.42**	.60**	.43**	.49**	.32**	.38**	.66**	.66**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.75	.96	.00	.00	.00	.04	.04	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.0000	
	N	31	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	310
KA1 1	Pearson Correlation	.23**	.25**	.46**	.52**	.13*	.42**	.01	.15	.67**	1.00	.37**	-.17**	.05	.53**	.50**	.56**	.38**	.39**	.71**	.71**	.71**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.03	.00	.71	.04	.00	.00	.00	.03	.09	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.0000	
	N	31	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	30	33	310
KA1 2	Pearson Correlation	.36**	.05	.18**	.48**	.21**	.10	-.12	.23**	.37**	.37**	1.00	.06	-.19	.31**	.24**	.41**	.07	.48**	.546**	.546**	.546**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.62	.00	.00	.07	.00	.45	.00	.00	.00	.00	.03	.09	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.0000	
	N	36	35	38	38	32	39	38	32	34	37	36	39	35	38	39	38	37	39	38	35	36	310







	Sig. (2-tailed)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.1 6 8	.0 0 0	.0 0 0	.8 4 1	.0 8 2	.0 0 0	.0 0 0	.0 8 9	.0 2 3	.0 7 8	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.000	
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310	
KA19	Pearson Correlation	.1 5 8**	.1 4 5*	.3 5 4**	.3 5 2**	.1 1 3*	.1 5 0**	.1 2 8*	- 0 8	.2 0 8**	.3 8 1**	.3 2 6**	.4 8 3**	.1 0 3	- 1 8**	.3 3 0**	.2 5 0**	.3 9 4**	.3 2 2**	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.0 0 5	.0 1 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 4 8	.0 0 8	.1 2 4	.0 4 7	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 6 9	.0 6 7	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.000	
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310	
Kele kata Aya h	Pearson Correlation	.4 2 2**	.4 2 4**	.5 7 1**	.6 8 2**	.2 5 6**	.5 3 0**	.1 9 0**	.2 7 0**	.5 5 8**	.6 6 0**	.7 1 0**	.5 4 6**	.2 0 8**	.2 1 9**	.6 0 3**	.6 1 2**	.6 9 1**	.4 6 6**	.5 3 2**	1
	Sig. (2-tailed)	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 1	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0	
	N	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	3 1 0	310	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7 Uji Reliabilitas Skala *Cyberbullying*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	14

## Lampiran 8 Uji Reliabilitas Skala Kelekatan Ibu

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	19

## Lampiran 9 Uji Reliabilitas Skala Kelekatan Ayah

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	19

## Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

		Cyberbullying	Kelekatan Ibu
Cyberbullying	Pearson Correlation	1	-.680**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	310	310
Kelekatan Ibu	Pearson Correlation	-.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	310	310

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Cyberbullying	Kelekatan Ayah
Cyberbullying	Pearson Correlation	1	-.585**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	310	310
Kelekatan Ayah	Pearson Correlation	-.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	310	310

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).